

Ibadah Doa Surabaya, 02 Januari 2013 (Rabu Sore)

Matius 28 dalam susunan tabernakel ini menunjuk kepada SHEKINAH GLORY/SINAR KEMULIAAN.

Dibalik kematian Yesus atau dibalik salib, ada kebangkitan dan kemuliaan Tuhan.

Matius 28 terbagi menjadi 3 bagian yaitu

1. **Matius 28 : 1-10** tentang kebangkitan Yesus = **shekinah glory menyinari hati yang gelap** (hati yang keras), sehingga terjadi pembaharuan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.
2. **Matius 28 : 11-15** tentang dusta mahkamah agama = **penyebaran kegelapan** (tentang dusta).
3. **Matius 28 : 16-20** tentang perintah untuk memberitakan Injil = **penyebaran shekinah glory/penyebaran terang**.

Kita masih berada pada bagian yang kedua yaitu penyebaran kegelapan.

Matius 28 : 11-15

28:11. Ketika mereka di tengah jalan, datanglah beberapa orang dari penjaga itu ke kota dan memberitahukan segala yang terjadi itu kepada imam-imam kepala.

28:12 Dan sesudah berunding dengan tua-tua, mereka mengambil keputusan lalu memberikan sejumlah besar uang kepada serdadu-serdadu itu

28:13 dan berkata: "Kamu harus mengatakan, bahwa murid-murid-Nya datang malam-malam dan mencuri-Nya ketika kamu sedang tidur.

28:14 Dan apabila hal ini kedengaran oleh wali negeri, kami akan berbicara dengan dia, sehingga kamu tidak beroleh kesulitan apa-apa."

28:15 Mereka menerima uang itu dan berbuat seperti yang dipesankan kepada mereka. Dan ceritera ini tersiar di antara orang Yahudi sampai sekarang ini.

PENYEBARAN KEGELAPAN= penyebaran kesaksian palsu (berita palsu/ajaran palsu) **yang menolak kematian dan kebangkitan Yesus = MENOLAK SALIB YESUS.**

Penyebaran kegelapan ini didorong oleh dua kekuatan besar yaitu

1. Kekuatan mammon/uang= roh jual beli = kekuatan antikris. Yang mengakibatkan Gereja Tuhan tetap dalam cacat cela yaitu buta dan timpang rohani.
2. Roh dusta= rohnya nabi palsu. Sehingga mengakibatkan Gereja Tuhan menjadi pendusta.

Kita masih membahas penyebaran kegelapan didorong oleh roh dusta.

1 Yohanes 4 : 20-21

4:20 Jikalau seorang berkata: "Aku mengasihi Allah," dan ia membenci saudaranya, maka ia adalah pendusta, karena barangsiapa tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, tidak mungkin mengasihi Allah, yang tidak dilihatnya.

4:21 Dan perintah ini kita terima dari Dia: Barangsiapa mengasihi Allah, ia harus juga mengasihi saudaranya.

Ada 2 loh batuyaitu

1. Loh batu pertama, ini menunjuk tentang mengasihi Tuhan
2. Loh batu ke dua, ini menunjuk tentang mengasihi sesama

Pengertian pendusta adalah hamba Tuhan/pelayan Tuhan yang tidak mengasihi sesama = membenci sesama = tidak memiliki loh batu ke dua.

Bila tidak mengasihi sesama, berarti tidak mengasihi Tuhan juga = **tidak memiliki loh batu pertama.** 2 loh batu ini tidak bisa dipisahkan.

Jadi pendusta adalah kehidupan yang tanpa kasih Allah = tanpa 2 loh batu.

Kehidupan yang tidak memiliki kasih Allah bagaikan âTabernakel tanpa 2 loh batuâ Artinya:

1. Arti yang pertama adalah

o 1 Korintus 13 : 2

13:2 Sekalipun aku mempunyai karunia untuk bernubuat dan aku mengetahui segala rahasia dan memiliki seluruh pengetahuan; dan sekalipun aku memiliki iman yang sempurna untuk memindahkan gunung, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama sekali tidak berguna.

Kosong= tidak berguna apa-apa.

o 1 Korintus 13 : 3

13:3 Dan sekalipun aku membagi-bagikan segala sesuatu yang ada padaku, bahkan menyerahkan tubuhku untuk dibakar, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, sedikitpun tidak ada faedahnya bagiku.

Tidak ada faedahnya= tidak ada manfaatnya.

2. Arti yang kedua adalah

1 Korintus 13 : 8

13:8. Kasih tidak berkesudahan; nubuat akan berakhir; bahasa roh akan berhenti; pengetahuan akan lenyap.

Kasih itu kekal. Bila tidak ada kasih, berarti tidak kekal.

Jadi yang kedua adalah tidak kekal= hancur, sampai binasa selamanya.

Contoh hamba Tuhan tanpa kasih adalah dalam Yohanes 21, tiga kali pertanyaan Tuhan Yesus kepada Petrus âapakah engkau mengasihikuâ. Akhirnya Petrus menangis sebab Petrus tidak memiliki kasih dan Petrus telah menyangkal Yesus.

Manusia daging memang tidak memiliki kasih yang ada hanya keinginan, hawa nafsu, emosi, ambisi (âbagaikan manusia kayuâ). Itulah sebabnya Tabernakel disalut dengan emas semuanya.

Jadi **KASIH ALLAH HANYA DITERIMA**, sebab daging tidak mempunyai kasih.

Bagaimana kita bisa menerima kasih Allah?

1. Yang pertama adalah lewat salib Kristus= korban Kristus.

Korban Kristus adalah wujud kasih Allah yang dicurahkan kepada kita.

Prakteknya menerima salib/korban Kristus yaitu saling mengaku dan saling mengampuni:

- o Mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama. Jangan berbuat dosa lagi.
- o Mengampuni dosa orang lain dan melupakannya.

Yesus mati di kayu salib untuk mengakui dan mengampuni dosa-dosa kita, padahal Dia tidak berdosa.

2. Yang kedua adalah lewat doa penyembahan.

Matius 17 : 1-2

17:1. Enam hari kemudian Yesus membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes saudaranya, dan bersama-sama dengan mereka la naik ke sebuah gunung yang tinggi. Di situ mereka sendiri saja.

17:2 Lalu Yesus berubah rupa di depan mata mereka; wajah-Nya bercahaya seperti matahari dan pakaian-Nya menjadi putih bersinar seperti terang.

Lewat doa penyembahan wajah Yesus bersinar bagaikan matahari. Matahari merupakan gambaran kasih Allah.

Jadi **lewat doa penyembahan malam ini**, kita menerima sinar matahari (kasih Allah yang sempurna) = kita menerima dua loh batu.

Kalau dulu Musa naik ke Gunung Sinai untuk menerima dua loh batu, bagi kita sekarang adalah bagaikan naik ke Gunung penyembahan.

Menyembah Tuhan itu bagaikan memandang wajah Yesus dan kita disinari.

Praktek memiliki 2 loh batu(bukti kita memiliki 2 loh batu), antara lain:

- o Mengasihi Tuhan lebih dari segala sesuatu= mengutamakan ibadah pelayanan lebih dari semua (setia dalam ibadah pelayanan) = taat dengar-dengaran kepada Tuhan apapun resiko yang kita hadapi.
Ini memiliki loh batu yang pertama.

Tahun 2013 ini adalahTAHUN KEGERAKAN, jadi kita harus mengutamakan Tuhan.

- o Mengasihi sesama seperti diri sendiri, bahkan mengasihi musuh.
Ini memiliki loh batu kedua.

Roma 13 : 8-9

13:8 Janganlah kamu berhutang apa-apa kepada siapapunjuga, tetapi hendaklah kamu saling mengasihi. Sebab barangsiapa mengasihi sesamanya manusia, ia sudah memenuhi hukum Taurat.

13:9 Karena firman: jangan berzinah, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan mengingini dan firman lain manapun juga, sudah tersimpul dalam firman ini, yaitu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri!

Mengasihi sesama seperti diri sendiri yaitu jangan berhutang apapun, jangan merugikan sesama:

- a. Secara jasmani : soal uang, pekerjaan dll. Hutang jasmani harus diselesaikan.
Contohnya : bila hutang uang belum bisa bayar, kita harus datang memohon maaf.
- b. Secara rohani : hutang dosa juga harus diselesaikan.
Sesuai **TEMA IBADAH TUTUP BUKA TAHUN** yaitu *â[?]menjadi manusia baru yang takut akan Tuhanâ[?]*.

Roma 12 : 21

12:21 Janganlah kamu kalah terhadap kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan!

Dan jangan membalas kejahatan dengan kejahatan, tapi membalas kejahatan dengan kebaikan.

Contohnya : jika ada orang yang memusuhi kita, maka kita harus mendoakan dia.

Jika kita memiliki kasih Allah (2 loh batu) = taat setia kepada Tuhan dan mengasihi sesama, sampai membalas kejahatan dengan kebaikan. **Maka posisi kitabagaikan:**

1. Mengulurkan tangan kepada Tuhan dan Tuhan mengulurkan tangan kasih Nya untuk memeluk kita.
2. Bayi dalam gendongan tangan kasih Tuhan.
3. Yohanes bersandar didada Tuhan.

Pendusta itu tidak bisa ditangkap oleh manusia, tidak bisa ditangkap oleh Tuhan. Itu berarti berada ditangan setan.

Yesaya 49 : 14-15

49:14 Sion berkata: "TUHAN telah meninggalkan aku dan Tuhanku telah melupakan aku."

49:15 Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menyayangi anak dari kandungannya? Sekalipun dia melupakannya, Aku tidak akan melupakan engkau.

Bila posisi kita bagaikan bayi dalam gendongan tangan Tuhan, maka kita tidak pernah dilupakan oleh Tuhan, Tuhan selalu menyertai kita, Tuhan selalu bergumul bersama kita/mempedulikan kita.

Bayi dalam gendongan tangan Tuhan itu hanya menangis, tidak menyalahkan orang, hanya percaya dan mempercayakan diri kepada Tuhan dan berserah kepada Tuhan.

Yang kita KOREKSI sekarang di tahun baru ini adalah bagaimana kita mengasihi Tuhan dan mengasihi sesama :

1. Apakah kita masih setia dalam ibadah pelayanan.
2. Kebaikan itu paling sedikit adalah berdoa bagi orang lain dan orang yang memusuhi kita.

Kita jangan koreksi orang lain !

Hasilnya bila posisi kita bagaikan bayi dalam gendongan tangan Tuhan, antara lain :

1. Tangan kasih Tuhan mampu melindungi dan memelihara kita di zaman yang sulit, sampai zaman antikris, bahkan sampai selama-lamanya.

Untuk itu kita jangan bergantung dengan uang dll. **TAPI KITA HARUS BERGANTUNG DARI TANGAN KASIH TUHAN.**

2. Tangan kasih Tuhan sanggup membereskan segala sesuatu dalam hidup kita (dosa, hutang dll).
 - o Secara jasmani: apa yang belum beres di tahun 2012 ? untuk itu kita harus menangis kepada Tuhan (mungkin masalah penyakit dll).
 - o Secara rohani: membereskan hati kita, sampai hati menjadi damai sejahtera (teduh). Sehingga semua menjadi enak dan ringan.
Mungkin ada kenajisaan, kepahitan, keraguan, kebimbangan, kelemahan, tersandung dll.
3. Tangan kasih Tuhan sanggup memandikan bayi (kita) dari kotoran-kotoran = menyucikan dan mengubahkan kita sedikit demi sedikit dari manusia daging menjadi manusia mulia seperti Yesus.

Keubahan itu mulai dari **tulus dan jujur apa adanya** (seperti bayi yang hanya menangis). Kita terus di sucikan dan diubahkan sampai menjadi sempurna dan sama mulia seperti Yesus dan jika Yesus datang kedua kali kita terangkat diawan-awan permai.

Tuhan memberkati.